STRATEGI SOLIDARITAS PEREMPUAN KINASIH DALAM PENGUATAN PENGORGANISASIAN PEREMPUAN AKAR RUMPUT STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI PEREMPUAN KARISMA KULON PROGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :
Astri Novita
NIM: 18102030039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing:
Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
NIP 19640323 199503 2 002

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1181/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI SOLIDARITAS PEREMPUAN KINASIH DALAM PENGUATAN PENGORGANISASIAN PEREMPUAN AKAR RUMPUT STUDI KASUS: Kelompok Tani Perempuan Karisma Kulon Progo

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASTRI NOVITA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030039
Telah diujikan pada : Senin, 08 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 62f9b3be1bf77

Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fda4af7f32e

Penguji III

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62ffc7e1d23b2

Yogyakarta, 08 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63020342e3401

1/1 21/08/2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Novita
NIM : 18102030039
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Strategi SP Kinasih dalam Penguatan Pengorganisasian Perempuan Akar Rumput Studi Kasus Kelompok Tani Perempuan Karisma Kulon Progo* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022
Yang menyatakan,

Astri Novita
18102030039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Astri Novita
NIM	: 18102030039
Judul Skripsi	: Strategi Solidaritas Perempuan Kinasih dalam Penguatan Pengorganisasian Perempuan Akar Rumput

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022

Pembimbing	Ketua Prodi
Dra. Syamsiatun, M.A., Ph.D.	Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19640323 19950320 002	NIP. 19830811 201101 2 010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

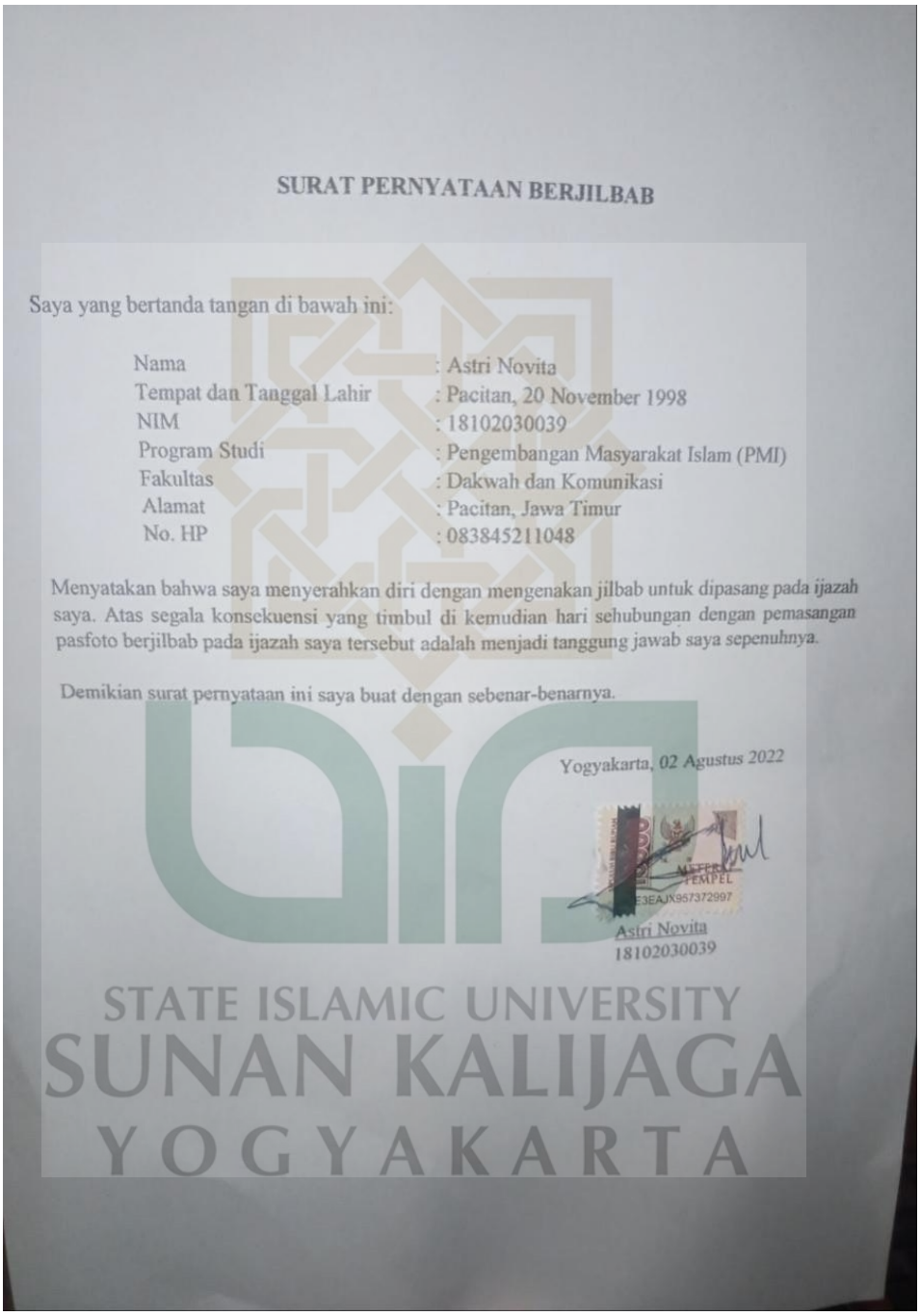

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Astri Novita
Tempat dan Tanggal Lahir	: Pacitan, 20 November 1998
NIM	: 18102030039
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Alamat	: Pacitan, Jawa Timur
No. HP	: 083845211048

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022

METERAI TEMPEL

E3EAJX957372997

Astri Novita
18102030039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pengorganisasian merupakakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kapasitas yang akan mewujudkan sebuah aksi sosial dan berdampak pada perubahan di masyarakat. Hakikat pemberdayaan esensinya harus bisa dirasakan oleh seluruh masyatakat tanpa terkecuali, termasuk perempuan akar rumput maupun kelompok rentan atau marginal lainnya.

Untuk itu, diperlukan sinergi dari berbagai organisasi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ataupun komunitas yang berfokus memberdayakan perempuan akar rumput. Salah satu komunitas di Yogyakarta yang memiliki perhatian serupa adalah SP Kinasih. Salah satu wilayah dampingan SP Kinasih adalah kelompok tani perempuan yang diberi nama 'Karisma' yang berlokasi di Kulon Progo. SP Kinasihh menggunakan strategi pengorganisasian dalam memberdayakan Karisma.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokementasi yang mengasilkan fakta terkait tantangan yang dihadapi SP Kinasih dalam melakukan pengorganisasian di Karisma, di antaranya; terjadinya penyebaran pandemi covid-19, belum sulitnya merubah pola pertanian kimiawi menjadi lestari, serta minimnya SDM yang mau bergerak di bidang pengorganisasian. Kemudian hambatan eksternal lainnya tidak adanya regulasi yang jelas terkait pola pertanian lestari dari pemerintah.

Fakta berikutnya yang penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah strategi pengorganisasian yang dijalankan SP Kinasih terhadap Karisma, yakni melalui *Home Visit*, peningkatan kapasitas dan pertemuan rutin diskusi kampung. Karisma juga memiliki 2 program unggulan demi mencapai tujuan pengorganisasian; Diskusi Kampung untuk pengembangan politik internal dan Diskusi antar Kampung untuk pengembangan politik eksternal, selaras dengan teori pemberdayaan dari Jim Ife yang mendeskripsikan fungsi pengorganisasian sebagai pengembangan politik. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung di lapangan. Rentang waktu dalam melakukan penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021 hingga bulan Juli 2022.

Kata Kunci: Startegi, Pemberdayaan, Pengorganisasian, Perempuan Akar Rumput

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Man Jadda Wa Jadda

"Hidup itu amat keras. Yang hanya hidup ialah orang-orang lebih keras dari hidup itu sendiri."

(Nawal El-Saadawi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim…

Dengan segala kerendahan hati, karya yang tercipta dengan banyak keringat dan air mata ini saya persembahkan untuk Keluarga tercinta saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam keadaan apapun.

Beberapa lembar naskah ini merupakan saksi bisu perjuangan masa-masa perkuliahan yang tidak akan pernah saya lupakan.

Semoga bisa bermanfaat bagi sesama, agama, nusa dan bangsa ini.

Aaamiin aamiin ya rabbal alamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang selalu memganugerahkan rahmat dan memberikan kesehatan kepada mahhluk-Nya dalam menjalani hidup, sehingga penulis dapat menamatkan tugas skripsi dengan judul: Strategi Solidaritas Perempuan Kinasih dalam Penguatan Pengorganisasian Perempuan Akar Rumput Studi Kasus Kelompok Tani Perempuan Karisma Kulon Progo.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang sudah menyelamatkan umatnya dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang. Semoga keselamatan dan kesejahteraan yang melimpah kepada keluarga beliau, para sahabatnya, *tabi'in* - *tabi'ut tabi'in,* dan kami sebagai umatnya semoga mendapatkan syafaat di *yaumil akhir* nanti. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan penuh kesadaran diri dan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwasannya tugas skripsi tersebut tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, serta motivasi dan doa dari keluarga terutama kepada kedua orang tua saya yang tak pernah bosan memberikan semangat kepada putrinya. Baik secara moril maupun materil, sudah sepantasnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan

sehingga terselesaikannya tugas skripsi tersebut, dalam hal ini, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra Siti Syamsiyatun, M. A, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing proses pengerjaan skripsi saya hingga tuntas
5. Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Pengurus SP Kinasih, Mbak Sana Ulaili sebagai Ketua Badan Eksekutif Komunitas(BEK), Mbak Dina Herdiana sebagai koordinator program, Mbak Nuning, Mbak Ning, Mbak Hartini, Mbak Nur, Mbak Aniati dan teman-teman SP Kinasih lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengangkat tema skripsi terkait pengorganisasian di Karisma sekaligus memungut banyak pelajaran dan pengalaman melalui proses penelitian.
7. Ibu-ibu anggota Karisma yang luar biasa mengajarkan saya banyak hal melalui proses penelitian. Ibu Saraswati, perempuan pendiri Karisma, Bu Misidah ketua Karisma, Bu Christina Wakil ketua Karisma dan semua anggota Karisma lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Kedua Orang tua saya sudah mendukung saya secara penuh dalam menyelesaikan studi dan mengembara mencari ilmu. Almarhum Bapak saya, Sunaro yang mendidik saya untuk jadi perempuan yang selalu haus akan pengetahuan dan menjadi tangguh serta Ibu saya, Bibit yang telah menjadi tauladan saya untuk menjadi perempuan tangguh dan mandiri.
9. Kakak perempuan saya, Nurul Aisah yang telah menjadi cerminan kedua saya setelah Ibu, untuk menjadi perempuan yang kuat, mandiri dan bekerja keras.
10. Teman-teman jurusan PMI 2018. Frendis, Muchlas, yang telah membantu mengatur tata letak terkait teknisi kepenulisan agar sesuai buku pedoman Fakultas, juga teman-teman PMI lainnya yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri.
11. Kucing-kucing saya, Cukung, Ilay, Cipu, Tipuk, Tinuk, Saba, Sila,Sukma yang turut menjadi penghibur dan membangun semangat dalam menyelesaikan perkuliahan agar saya lekas mencari cuan dan membelikan mereka makanan.
12. Bapak dan Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan *uswatun hasanah* kepada saya sebagai mahasiswa.
13. Mbok Darmi, bukan nama aslinya, pemilik warung makan yang saya sebut demikian bersama teman-teman, yang sudah membuat saya bisa merasakan masakan rumahan seperi masakan Ibu saya di rumah
14. Mas-mas teknisi Kedai Gadget, Mas Tegar, Mas Dimas dan teknisi lainnya yang sudah berhasil membuat laptop saya menyala dan berfungsi kembali setelah sekian lama mati suri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

15. Dan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Masih banyak lagi nama-nama lainnya yang berjasa dan berkontribusi pada hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan senantiasa melindungi kita dan meridhoi setiap perjuangan dan al baik yang kita tabur di bumi ini.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022

Penulis,

Astri Novita
18102030039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR BAGAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan masalah 8

C. Tujuan 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 9

F. Kerangka Teori 13

G. Metodologi Penelitian 21

H. Sistematika Pembahasan 29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II GAMBARAN UMUM SOLIDARITAS PEREMPUAN KINASIH DAN KARISMA YOGYAKARTA 31

A. Gambaran Umum SP Kinasih Yogyakarta 31

B. Gambaran Umum Karisma Yogyakarta 52

BAB III STRATEGI PENGORGANISASIAN SP KINASIH TERHADAP KARISMA 64

A. Tantangan SP Kinasih dalam melakukan pengorganisasian pada Karisma 64

B. Strategi SP Kinasih dalam penguatan pengorganisasian perempuan akar rumput Karisma 65

C. Analisis Teori 82

BAB IV PENUTUP 92

A. Kesimpulan 92

B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perspektif Teori Pemberdayaan Jim Ife 17

Tabel 2. 1 Pembagian wilayah administratif Kalurahan Sidoarum……...45

Tabel 2. 2 Data pendidikan dalam KK Sidoarum 47

Tabel 2. 3 Nama anggota Karisma 54

Tabel 3. 1 Data peningkatan kapasitas Karisma tahun 2022.....69

Tabel 3. 2 Bagan 3. 2 Struktur kepengurusan Karisma..... 85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 konggresi sp kinasih 33
Gambar 2. 2 Peta Sidoarum, Kapanewon 45
Gambar 2. 3 Diskusi kampung Karisma 60
Gambar 2. 4 Peringatan Hari Tani Nasional dan Hari Pangan Sedunia..... 61
Gambar 3. 1 Webinar terkait iklim……...72
Gambar 3. 2 Diskusi praktek pertanian lestari 73
Gambar 3. 4 Peringatan Hari Tani 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Struktur kepengurusan SP Kinasih 43

Bagan 3. 1 Teori pengembangan politik Jim Ife……...85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu gerakan harus dilakukan secara kolektif agar perubahan dan tujuan yang diinginkan terealisasi secara efektif. Untuk merekatkan sebuah kekolektifitasan, maka diperlukan yang namanya suatu wadah baik berbentuk organisasi maupun komunitas. Sebagai sebuah wadah, organisasi atau komunitas memerlukan penguatan agar lebih terarah dan solid serta berkelanjutan. Selaras dengan pandangan McAdam yang mengatakan salah satu faktor determinan yang dapat menentukkan keberhasilan sebuah gerakan adalah *Organitation Strength.* Ia berpendapat semakin terorganisir suatu kelompok, maka akan semakin besar peluang berhasilnya suatu gerakan.[1] Sebaliknya, jika suatu organisasi/komunitas tanpa adanya penguatan pengorganisasian di dalamnya, maka organisasi itu akan berjalan pasif atau bahkan lebih parahnya lagi terjadi pembubaran organisasi secara alamiah.

Di Indonesia banyak sekali gerakan sosial yang dilakukan secara kolektif. Salah satunya gerakan perempuan. Secara garis besar, yang menjadi tujuan adanya gerakan perempuan di Indonesia adalah untuk menciptakan kemerdekaan yang hakiki pada perempuan yang membuatnya berdaya dan sejahtera. Telah banyak diketahui bahwa negara Indonesia

[1] Oman Sukmana, *Konsep dan Teori Gerakan Sosial* (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 209.

merupakan negara yang berkembang dan terlibat dalam Sustainable Development Goals (SDGs) atau dengan kata lain tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam melanjutkan upaya pemberdayaan, tentu SDGs memiliki banyak sekali tujuan, salah satunya adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak-anak perempuan.[2] Untuk itulah, pemberdayaan juga tidak terlepas dari upaya memandirikan perempuan dan menyamaratakan hak kehidupan publik maupun politik perempuan dengan lelaki agar tidak terjadi kesenjangan bias gender.

Menelik sejarah, pembangunan dengan perempuan memiliki keterkaitan erat. Sejak terciptanya *Woman in Development* (WID) yang merupakan jawaban atas kritik pembangunan yang lalai melibatkan perempuan, banyak organisasi perempuan yang terus menyuarakan aspirasinya agar dengan adanya pembangunan tidak merugikan hak-hak perempuan. Di Indonesia sendiri pembangunan sudah berjalan sejak orde baru. Namun, kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah pun sangat tidak mempertimbangkan pemberdayaan perempuan. Seperti halnya program revolusi hijau, menggeser pekerjaan perempuan sehingga yang dapat bekerja di bidang pertanian saat itu hanyalah para lelaki dengan upah minimum, sementara perempuan hanya berkutat di bidang domestik.[3] Sehingga meskipun sudah adanya WID, ternyata belum sepenuhnya

[2] Kementrian PPN/Bappenas, "Perempuan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan", http://sdgs.bappenas.go.id/perempuan-dan-tujuan-pembangunan-berkelanjutan, diakses pada tanggal 23 September pukul 12.05.

[3] Dr Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013), hlm. 63.

mampu memberdayakan para perempuan dan melibatkan perannya dalam pembangunan.

Meskipun tidak dipungkiri sudah banyak inisiatif pemerintah dalam membuat program yang bertajuk pemberdayaan perempuan, seperti halnya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri juga program pemberdayaan perempuan lainnya dari kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dalam bentuk pelatihan keterampilan, input produksi juga sistem pemasaran dengan tujuan memberdayakan perekonomian perempuan. Namun nyatanya, masih banyak evaluasi mengenai pemerataan pemberdayaan tersebut. Selain itu, pemberdayaan perempuan kiranya tidak hanya menitikberatkan pada kasus finansialnya saja, melainkan cara berfikir hingga cara mereka menentukan sikap dan menjadi perempuan yang berdaya seutuhnya. Untuk itulah, sangat dibutuhkan adanya komunitas atau lembaga yang terus bergerak dan mengawal isu pemberdayaan perempuan agar suara perempuan tidak kian redup di ruang publik maupun di ruang domestik serta agar banyak perempuan Indonesia yang semakin menyadari hak-haknya baik di ruang publik juga domestik, tak terkecuali perempuan akar rumput.

Perempuan akar rumput sendiri adalah perempuan yang tidak mempunyai akses dan kontrol terhadap kebijakan di ruang publik ataupun kebijakan perempuan di ruang domestik. Karena terjadi peminggiran akses inilah, maka perempuan akar rumput perlu menjadi konsen dalam pemberdayaan perempuan. Solidaritas Perempuan (SP) Kinasih adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

salah satu komunitas Solidaritas Perempuan yang aktif mengawal isu dan memperjuangkan hak-hak perempuan akar rumput. Pada awal berdirinya, dilatarbelakangi keresahan rezim orde baru yang dengan sewenang-wenang menggusur petani dengan dalih pembangunan hingga akhirnya menyebabkan perempuan kehilangan lahannya dan mengalami kemiskinan. SP Kinasih merupakan salah satu komunitas sipil yang lahir saat rezim orde baru. Kemunculan kelompok sipil di Indonesia mulai menguat pada taun 1990 an yang berjalan beriringan dengan menguatnya tuntutan reformasi dan demokratisasi sistem politik orde baru.[4] Fokus dari SP Kinasih ini pun turut memberdayakan perempuan akar rumput dengan empat isu yang harus ditangani; kedaulatan atas tanah, kedaulatan atas pangan, keadilan iklim dan kedaulatan atas seksualitas. Salah satu dampingan SP Kinasih sendiri adalah kelompok tani perempuan di Kulon Progo yang diberi nama kelompok 'Karisma'.

Kelompok tani perempuan yang memiliki nama "Karisma" merupakan reinkarnasi dari kelompok tani yang sebelumnya berada di Kulon Progo dengan anggota para lelaki. Kemudian Karisma dibentuk kembali dengan berisi anggota tani perempuan. Karisma sendiri memiliki singkatan kelompok tani mandiri dan lestari. Dari namanya tersebut, kelompok tani perempuan di Kulon Progo ini memiliki fokus dalam mengupayakan pertanian yang organik dan lestari.[5] Kondisi pertanian di

[4] Sandy Pratama, "Mendorong Reformasi Parlemen melalui Kekuatan Civil Society di Indonesia", *Journal of Political Issues,* vol. 1: 1 (Juli 2019), hlm. 52.
[5] Wawancara dengan Sana Ulaili, ketua Badan Eksekutif SP Kinasih Yogyakarta, 19 Oktober 2021

Kulon Progo mayoritas telah menerapkan pola pertanian mekanik. Dari pola ini banyak masyarkat petani yang mengalami kerugian panen akibat pembelian harga pupuk tidak sebanding dengan hasil panen. Selain itu, dampak dari penggunaan pupuk kimia secara intens menyebabkan kerusakan lahan yang berpengaruh pada gagalnya panen para petani. Sehingga yang terjadi adalah para petani belum terlepas dari kesulitan perekonomian. Untuk itu Karisma berfokus untuk menerapkan pola pertanian lestari dan organik yang disinyalir mampu memperbaiki kondisi perekonomian petani. Sebab dengan menggunakan pupuk organik, petani tidak perlu membeli pupuk kimia serta dapat meminimalisir potensi kerusakan alam yang menyebabkan petani mengalami gagal panen.[6]

Dalam mendampingi kelompok tani perempuan Kulon Progo, SP Kinasih pun memerlukan strategi yang tepat agar output dan tujuan pemberdayaan dapat terealisasi dengan baik. Seperti pengertian strategi dari Rangkuti yang mendeskripsikannya menjadi sebuah alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[7] SP Kinasih pun sebagai komunitas juga memiliki strategi dalam memberdayakan wilayah dampingannya, yang dalam hal ini kelompok tani Karisma Kulon progo. Salah satu upaya dalam pemberdayaan adalah melalui penguatan pengorganisasian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Wawancara dengan Sana Ulaili, Ketua Badan Eksekutif SP Kinasih Yogyakarta, 15 Agustus 2022.

[7] Setiawan Robi,dkk, "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompet Dhuafa Banten", *Journal of Islamic Economics and Banking*, vol.3:1 (Juli,2021), hlm.66.

Fokus di kelompok tani Kulon progo ini adalah memberi penyadaran kepada para anggota mengenai akses dan kontrol perempuan petani terhadap kepemilikan tanah dan pengelolaan tanah serta kontrol perempuan petani terhadap pengelolaan pangan, seperti; penentuan benih, penentuan pupuk dan lainnya supaya tidak terjerat dalam mekanisasi pertanian atau pertanian yang mekanik yang *basic*nya adalah industri. Untuk itu, dalam melaksanakan strategi penguatan pengorganisasian ini, SP Kinasih sering mengadakan program berupa pelatihan-pelatihan pengelolaan pupuk agar tidak bergantung pada pupuk kimia juga beberapa diskusi dan pendidikan mengenai politik, feminis serta pendidikan tentang kebencanaan.[8]

Di Kota Yogyakarta sendiri tidak hanya SP Kinasih yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan. Ada beberapa organisasi serupa, seperti halnya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Yayasan Sahabat Ibu(YSI)[9]. Namun memang setiap LSM maupun komunitas memiliki strategi yang berbeda dalam memberdayakan perempuan. YSI lebih aktif menyuarakan pemberdayaan perempuan melalui praktik-praktik keagamaan. Selain itu, ada juga komunitas Yasanti. Namun ia memiliki fokus pada perempuan buruh gendong dan belum menyentuh ke ranah perempuan petani. Untuk itulah, SP Kinasih turut mendampingi perempuan akar rumput kelompok tani di Kulon Progo untuk

[8] *Ibid.*

[9] Ahmad Arif Widianto,Dr.Suharko,*LSM dan Pemberdayaan Perempuan(Studi pada LSM Yayasan Sahabat Ibu di Yogyakarta*,Tesis (Yogyakarta:Jurusan Sosiologi, Universitas Gadjah Mada 2014).

memperjuangkan kedaulatan atas pangan lewat pengorganisasian kelompok tani.

Dari hasil pengamatan kunjungan wawancara, terlihat kelompok tani tersebut sangat antusias dalam mengadakan diskusi, berserikat dan mulai menyadari pentingnya pengelolaan lahan dan pangan atas kedaulatan tubuhnya sendiri. Didampingi beberapa anggota SP Kinasih, kelompok tani ini juga kerap mengadakan agenda seperti pameran pangan dari bahan-bahan alam dengan tujuan agar dapat melestarikan pangan lokal dan tidak ketergantungan terhadap produksi dari industri. Selain itu, juga agar generasi muda lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan lewat makanan yang akan dikonsumsi dalam tubuh. Disamping itu, didapatkan fakta bahwa ada beberapa anggota yang awalnya *nobody*, tidak memiliki kekuasaan atau pengaruh di masyarakat dan tidak mendapatkan akses pengambilan kebijakan. Namun, anggota tersebut mulai diperhitungkan pendapatnya dan mulai mendapat posisi seperti ketua PKK di desa dan ketua komunitas lainnya. Hal itu dikarenakan mereka rajin mengikuti kegiatan di SP Kinasih yang membentuk keberaniannya dalam berbicara, memimpin hingga berpikir kritis.

Meskipun demikian, masih juga banyak dijumpai anggota yang terlihat belum memiliki keberanian untuk sekadar menyampaikan gagasan di depan umum. Selain itu, dari hasil wawancara pun didapat fakta masih banyaknya anggota dari kelompok tani Karisma ini yang belum sepenuhnya terbebas dari jeratan bahan non organik atau kimia dalam

mengelola pertaniannya. Dari pengamatan tersebut, penulis tertarik meneliti lebih lanjut bagaimana strategi SP Kinasih dalam penguatan pengorganisasian perempuan akar rumput hingga tantangan apa saja yang dialami SP Kinasih dalam menjalankan strategi penguatan pengorganisasian terhadap perempuan akar rumput yang tergabung dalam kelompok tani Karisma Kulon Progo.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi penguatan pengorganisasian dalam SP Kinasih?
2. Apa saja tantangan-tantangan yang dihadapu SP Kinasih dalam menjalankan strategi penguatan pengorganisasiannya?

C. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan strategi penguatan pengorganisasian dalam SP Kinasih
2. Untuk mendeskripsikan tantangan-tantangan SP Kinasih dalam menjalankan strategi penguatan pengorganisasiannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangsih keilmuan mengenai strategi dalam penguatan pengorganisasian sebagai upaya pemberdayaan perempuan, khususnya perempuan akar rumput yang masih menjadi persoalan di negeri ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan serta bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui penguatan pengorganisasian

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang hendak penulis teliti terkait Strategi SP Kinasih dalam Penguatan Pengorganisasian Perempuan Akar Rumput (Studi Kasus; Kelompok Tani Perempuaan Kaarisma Kulon Progo), ada beberapa penelitian serupa terlebih dahulu yang membahas terkait tema tersebut, diantaranya; Abdur Rohim, "Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Upaya Penghapusan Kekerasan Seksual Perempuan."[10] Tulisan pada penelitian ini membahas mengenai strategi pengorganisasian melalui program laki-laki peduli sebagai upaya penghapusan kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak perempuan. Penelitian ini dilakukan di Kulonprogo dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal yang menjadi persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis pilih terletak pada strategi pengorganisasiannya, tulisan tersebut juga berusaha memaparkan strategi dalam pengorganisasian. Selain itu, persamaan lainnya adalah lokasi Kulonprogo yang sama-sama hendak penulis pilih untuk diteliti.

[10] Abdur Rohim, *Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Upaya Penghapusan Kekerasan Seksual Perempuan,* Tesis (Yogyakarta: Jurusan Interdiscplinary Islamic Studies, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 3.

Selanjutnya, perbedaan yang terlihat adalah objek penelitian, yakni pengorganisasian dalam upaya penghapusan kekerasan seksual, sedangkan penelitian yang diangkat penulis adalah penguatan pengorganisasian terhadap perempuan akar rumput yang tergabung dalam kelompok tani Kharisma Kulonprogo.

Selanjutnya ada penelitian oleh Tholipus Aisnak yang berjudul "Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani."[11] Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Pembahasan pada penelitian ini mengenai strategi Pemerintah Desa setempat dalam mengupayakan kelompok tani agar lebih meningkatkan kualitasnya, mengingat kawasan tersebut sangat mendukung dalam usaha pertanian. Sehingga sangat disayangkan apabila potensi tersebut tidak dioptimalkan semaksimal mungkin sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini yang menjadi persamaan dengan penelitian penulis terletak pada bagaimana peneliti sebelumnya juga membahas strategi dalam pemberdayaan masyarakat tani. Hal ini sedikit sama dengan penelitian penulis, yang mana juga akan membahas strategi yang menyasar pada kelompok tani perempuan. Hanya saja perbedaan di sini, penelitian sebelumnya lebih membahas detail strategi Pemdesnya dalam pemberdayaan masyarakat tani, namun kelompok tani ini tidak dibatasi kriterianya. Sementara penelitian yang

[11] Thopilus Aisnak, *Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pemerintahan, APMD, 2018), hlm. 10.

diangkat penulis lebih tentang membahas strategi penguatan pengorganisasian yang dilakukan komunitas SP Kinasih terhadap kelompok tani Kharisma yang mana hanya berisi anggota perempuan saja.

Berikutnya ada penelitian dari Rima Vien Permata H, dkk yang berjudul "Strategi Penguatan Akses Perempuan terhadap Keadilan melalui *Legal Empowerment* dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Perempuan."[12] Dalam penelitian ini, membahas mengenai salah satu akar penyebab kemiskinan yang terjadi pada masyarakat marginal, seperti halnya perempuan akar rumput adalah keterbatasan akses dalam pengambilan keputusan mengenai berbagai kebijakan. Sehingga dengan ini, *legal empowerment* atau pemberdayaan hukum menjadi strategi penguatan akses perempuan dalam mengurangi kemiskinan perempuan, agar perempuan tidak mengalami peminggiran akses.

Persamaan yang menonjol dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan strategi penguatannya. Selain itu, sasarannya pun hampir serupa; perempuan marginal ataupun perempuan akar rumput. Terlepas dari beberapa persamaan, ada perbedaan yang menonjol antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis. Jika penelitian tersebut menggunakan langkah pemberdayaan hukum dalam memberdayakan perempuan akar rumput, seperti judulnya "Strategi Penguatan Akses Perempuan terhadap Keadilan melalui *Legal Empowerment* dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Perempuan", maka

[12] Rima Vien Permata H, dkk, "Strategi Penguatan Akses Perempuan terhadap Keadilan melalui Legal Empowerment dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Perempuan", *Jurnal PKn Progresif*, vol. 13:1 (Juni, 2018), hlm. 130.

penulis di sini hendak meneliti dengan fokus pemberdayaan perempuan akar rumput melalui penguatan pengorganisasian. Dalam hal ini menyasar pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), sesuai judulnya "Strategi SP Kinasih dalam Penguatan Pengorganisasian Perempuan Akar Rumput."

Penelitian terakhir datang dari Wulandari dan Puji Muniarty yang berjudul "Pemberdayaan Petani Melalui Penguatan Kapasitas Penyuluhan di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima."[13] Penelitian ini dilakukan di kawasan pengembangan tanaman padi di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima. Penguatan kapasitas dalam pemberdayaan tani tersebut dilakukan dengan penyuluhan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat petani. Dari hasil penelitian didapatkan fakta bahwa kegiatan penyuluhan tersebut belum berjalan optimal, sebab banyak pemateri melakukan penyuluhan yang melenceng dari topik kebutuhan petani serta kurangnya SDM penyuluh yang tidak sebanding dengan kuantitas masyarakat petani yang menerima materi penyuluhan. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menyasar pemberdayaan pada kelompok tani. Dan pemberdayaan tersebut dilakukan dengan penguatan kapasitas penyuluhan. Hampir serupa dengan penelitian penulis yang melaksanakan pemberdayaan perempuan kelompok tani melalui strategi penguatan pengorganisasian. Selain itu, penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya, lokasi yang dipilih peneliti

[13] Wulandari & Puji Muniati, "Pemberdayaan Petani Melalui Penguatan Kapasitas Penyuluhan di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima", Seminar Nasional IPPeMas, 2020.

sebelumnya dengan penulis jelas berbeda. Selain itu objeknya pun dari penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis.

F. Kerangka Teori

1. Strategi

Strategi merupakan sebuah kata yang pada awalnya berasal dari Yunani, dengan kata *stratos* yang memiliki arti sebagai ego atau pemimpin. Porter (1985) mendefinisikan strategi sebagai sebuah alat yang berperan penting untuk digunakan mencapai suatu keunggulan dalam berkompetisi. Sementara Quinn (1999:10) memiliki pandangan lain akan strategi yang menurutnya merupakan rencana untuk mengutuhkan satu organisasi yang sama melalui pengintegrasian tujuan-tujuan utama juga kebijakan dan segenap rangkaian tindakan.[14]

Melalui pandangan strategi dari tokoh-tokoh tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan sebuah alat untuk merencanakan langkah-langkah dalam mencapai suatu tujuan tertentu di dalam sebuah komunitas/organisasi ataupun usaha tertentu.

Selanjutnya jika membahas terkait peranan strategi yang cukup penting di sebuah komunitas ataupun organisasi ada seorang ekonom bernama Grant telah mencoba merangkul peranan penting sebuah strategi ke dalam tiga poin;[15]

1) Peran strategi sebagai pendukung pengambilan keputusan

[14] Sesra Budio, " Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata*, vol. 2:2 (Juli-Desember 2019), hlm. 58-60.

[15] *Ibid.*, hlm. 60.

2) Sebagai sarana melakukan koordinasi juga komunikasi

3) Strategi sebagai target. Hal ini dimaksudkan untuk menyelaraskan konsep visi juga misi sebuah perusahaan/komunitas guna menentukkan kondisinya di masa depan

2. Perempuan Akar Rumput

Arti dari kata perempuan akar rumput sendiri tidak banyak didefinisikan oleh tokoh keilmuan secara eksplisit sebab akar rumput sendiri adalah nama yang lahir dari ketertindasan struktural yang terjadi. Akar rumput adalah gerakan kecil yang mencoba mengkoordinasi pergerakan secara kolektif untuk menyuarakan aspirasi bersama. Dalam wikipedia ditemukan definisi gerakan akar rumput yang diartikan sebagai sebuah gerakan yang menempatkan masyarakat sebagai dasar gerakan politik/ekonomi pada sebuah komunitas tertentu.[16] Menilik sejarah, kita dapat mengingat kembali gerakan perempuan akar rumput di Indonesia yang terkenal pada tahun 1990 an, yakni gerakan hapsari dan pesada.[17]

Hapsari merupakan gerakan perempuan lokal asli Sumatera yang mengalami peminggiran akses, baik pendidikan, pekerjaan, bagi kaum perempuan dan anak-anak. Pada mulanya hapsari merupakan sebuah komunitas ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

[16] Wikipedia, Akar Rumput, https://id.wikipedia.org/wiki/Akar_rumput, diakses pada tanggal 10 Januari 2022.

[17] Anastasia, Ayu, dkk, "Membangun Kekuatan Ekonomi dan Politik Perempuan Akar Rumput di Sumatera Utara", vol. 2:1 (Januari, 2013), hlm. 109.

Kemudian berkembang untuk mendirikan PAUD sebagai pemenuhan hak pendidikan kepada anak-anak saat itu. Hapsari adalah contoh gerakan kolektif lokal yang diinisiasi oleh ibu-ibu. Untuk itulah gerakan ini dapat dikatakan sebagai gerakan dari perempuan akar rumput. Yakni perempuan yang bergerak atas kesadaran secara kolektif akibat keresahan peminggiran akses terhadap mereka.

Selanjutnya, gerakan persada yang terbentuk pertama kali di daerah terpencil, tepatnya di Suku Pakpak, Kabupaten Dairi. Gerakan kolektif persada ini adalah gerakan kolektif perempuan dengan dilatarbelakangi keresahan akibat peminggiran akses bagi perempuan dan juga ketimpangan peran perempuan dengan laki-laki dalam bidang domestik maupun publik. Saat itu, perempuan mengalami beban ganda dalam bekerja dan tanpa memiliki kesempatan untuk mengakses informasi. Sementara lelaki memiliki beban kerja yang lebih ringan dibanding perempuan dan juga bebas mendapat akses informasi. Terjadinya ketidakadilan dan kesenjangan akibat bias gender tersebut, membuat perempuan luar daerah Pakpak resah dan kemudian menginisiasi gerakan persada untuk perempuan lokal yang tinggal di daerah tersebut agar bersama menjalankan sebuah program demi kehidupan perempuan yang lebih sejahtera.[18]

Dari dua contoh fakta gerakan sosial perempuan oleh hapsari dan persada, menunjukkan bahwasanya perempuan akar rumput

[18] *Ibid*., hlm 109.

merupakan perempuan yang mengalami peminggiran akses. Baik itu berupa akses informasi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, hidup aman dan akses untuk kehidupan yang setara antara perempuan dengan lelaki baik di ruang publik maupun domestik.

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan pada perempuan belum sepenuhnya terimplikasi secara merata. Hal itu menumbuhkan kesenjangan. Terlebih pada perempuan akar rumput yang tidak memiliki akses dan kontrol terhadap kebijakan publik. Dampak dari ketidakmerataan pemberdayaan tersebut; kurangnya kesadaran perempuan akan pentingnya pemenuhan hak secara penuh, kurangnya kesadaran perempuan akan terjunnya ke dunia politik maupun publik, lemahnya kesadaran perempuan akan pendidikan yang berkemajuan karena citra yang dibangun bersifat misoginis, serta rendahnya membangun tingkat kepercayaan diri perempuan untuk memimpin di ruang publik. Baik itu berbicara, menyampaikan pendapat atau memimpin suatu kelompok atau organisasi masih menjadi tantangan bagi masalah pemberdayaan perempuan.

A. Konsep Pemberdayaan Jim Ife

Menurut Jim Ife, pemberdayaan merupakan sebuah pemberian kesempatan, pengetahuan dan sumber daya hingga kemampuan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dalam menentukan masa depan atas kesadarannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sendiri serta berperan aktif dalam mempengaruhi kelompoknya agar terus berkemajuan. Menurutnya, pemberdayaan akan dapat didefinisikan melalui 4 (empat) pendekatan; pluralis, elite, struktural dan post struktural.[19]

TABEL 1. 1 PERSPEKTIF TEORI PEMBERDAYAAN JIM IFE

Perspektif	Pandangan atas Masyarakat	Pandangan atas Kekuasaan	Pemberdayaan
Pluralis	Kepentingan-kepentingan yang berkompetisi	Kapasitas untuk bersaing dengan berhasil, 'pemenang dan pecundang'	Mengajarkan individu atau kelompok cara bersaing dalam lingkup 'aturan'
Elite	Terutama dikontrol oleh elit yang melanggengkan diri sendiri	Dilakukan terutama oleh para elit melalui pemilikan dan kontrol atas lembaga-lembaga dominan	Bergabung dan mempengaruhi elite, mengkonfrontasi dan berupaya mengubah elite

[19] Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarkat di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), hlm. 137.

Struktural	Bersastra sesuai bentuk-bentuk struktural; kelas, ras dan gender	Dilakukan oleh kelompok-kelompok dominan melalui struktur-struktur opresif	Pembebasan, perubahan struktur mendasar, menantang struktur-struktur opresif
Post-Struktural	Didefinisikan melalui pengertian yang dikonstruksikan: pengertian-pengertian, bahasa, akumulasi dan kontrol pengetahuan	Dilakukan melalui kontrol atas wacana, konstruksi pengetahuan dll.	Perubahan wacana, mengembangkan pemahaman subjektif yang baru, memvalidasi suara-suara lain, membebaskan pendidikan

Sumber: Buku Community Development karya Jim Ife Edisi ke-3

B. Strategi pemberdayaan Jim Ife

Dalam mencapai pemberdayaan, Jim Ife juga menyebutkan beberapa strategi yang dapat dilakukan:[20]

1) Pemberdayaan melalui kebijakan dan perencanaan.

Menurut Jim Ife tahap ini merupakan salah satu tahap pemberdayaan yang dapat dilakukan dengan mengubah suatu lembaga maupun strukturnya untuk mewujudkan akses yang lebih adil kepada sumber daya serta

[20] *Ibid.*, hlm. 147-148.

menyediakan layanan guna memberikan kesempatan masyarakat untuk turut berpartisipasi membangun kehidupan bersama. Sehingga dalam hal ini, kelompok marginal akan mendapatkan suatu keadilan baik itu akses maupun keadilan pemberdayaan yang merata.

2) Pemberdayaan melalui aksi sosial dan politik

Pada tahap ini, Jim Ife menjelaskan akan pentingnya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui aksi politik untuk mewujudkan suatu kebijakan yang menyejahterakan masyarakat. Tahap ini lebih mengedepankan pada pendekatan aktivis yang menggerakan masyarakat untuk bergerak secara kolektif dengan bentuk perlawanan aksi di jalan.

3) Pemberdayaan melalui pendidikan dan penyadaran pengetahuan.

Tahap ini bermaksud menguatakan pendidikan dan penyadaran melalui pengetahuan guna meningkatkan kapasitas keberdayaan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Pengorganisasian

Berbicara terkait pengorganisasian, Jack Rothman mendefinisikannya sebagai bentuk intervensi tingkat masyarakat yang mengarah pada peningkatan maupun perubahan lembaga masyarakat serta pemecahan masalah. Untuk itu, menurutnya terdapat 3 model

pengorganisasian masyarakat; pengembangan lokal, perencanaan sosial dan aksi sosial.[21]

Pengorganisasian tersebut tidak lain tidak bukan bertujuan untuk mencapai pemberdayaan masyarakat. Hampir serupa dengan penjelasan dari Jim Ife di bukunya yang berjudul Community Development edisi ke-3, menyebutkan terdapat 6 elemen dalam mewujudkan pengembangan/pemberdayaan masyarakat yang terpadu, salah satunya pengembangan politik. Di dalam pengembangan politik tersebut, terdapat 3 aspek pokok; kesadaran, pengorganisasian dan aksi sosial.[22] Singkatnya, pengorganisasian tetap menjadi poin penting dalam mewujudkan aksi sosial yang bertujuan menciptakan pemberdayaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Abdur Rohim, *Strategi Pengorganisasian Masyarakat dalam Upaya Penghapusan Kekerasan Seksual Perempuan,* Tesis (Yogyakarta: Jurusan Interdiscplinary Islamic Studies, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 15-16.

[22] Jim Ife, "*Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarkat di Era Globalisasi,* hlm. 438.

BAGAN 1.1 TEORI PENGEMBANGAN POLITIK

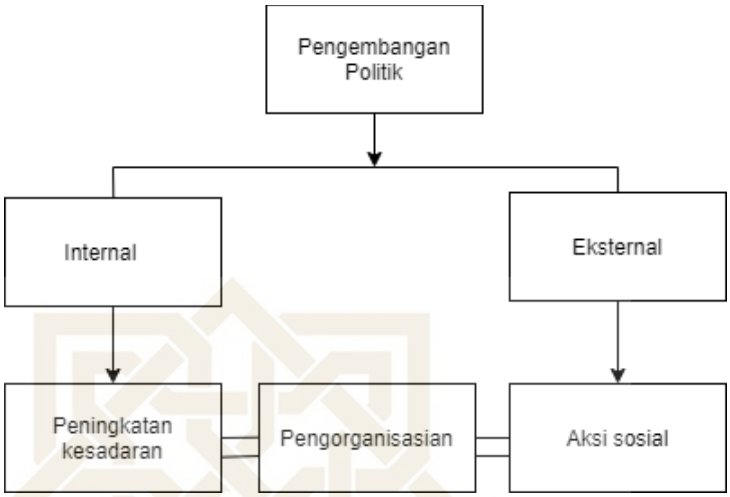

Sumber; Buku Community Development karya Jim Ife

Pengorganisasian eksternal dijelaskan sebagai pelibatan masyarakat dalam membentuk struktur yang akan membantu meningkatkan kewenangan efektif dalam arena yang luas. Sementara itu, prinsip terpenting dalam melakukan pengorganisasian adalah disiplin. Jim Ife berpendapat dengan disiplin maka akan dapat bertindak ke aksti yang disepakati.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih peneliti adalah Kantor SP Kinasih yang berlokasi di Jl. Godean Km 6.5 Cokrobedog RT 06, Godean Sleman, DIY. Sebab kantor tersebut merupakan tempat bekerjanya sekaligus berkumpulnya para anggota SP Kinasih dalam merencanakan juga mendiskusikan terkait program dari SP Kinasih

sendiri. Selain itu, lokasi penelitian kedua yang dipilih peneliti adalah di kawasan Kulon Progo, tempat berkumpulnya para anggota tani Kaarisma. Sebab, di sana merupakan tempat berlangsungnya agenda program kelompok tani Karisma yang telah direncanakan SP Kinasih.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Untuk memahami istilah penelitian ini, perlu kiranya dikemukakan teori menurut Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati.[23] Pemilihan jenis penelitian ini diperlukan untuk menjabarkan hasil wawancara terkait pengurus SP Kinasih dalam bentuk naskah narasi.

3. Subjek dan Objek Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota pengurus SP Kinasih, anggota Karisma dan masyarakat Desa Banjararum. Kemudian dari subjek tersebut, ditentukanlah informan yang akan menjadi narasumber pada penelitian ini. Pertama, anggota pengurus SP Kinasih yang bertugas aktif dalam menjalankan strategi penguatan pengorganisasian di Kulon Progo dan yang intens mendampingi

[23] Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (*Jakarta: PT. BumiAksara, 2003) cet. Ke 4, hlm. 53.

kelompok tani Karisma di Kulon Progo. Kedua, anggota Karisma yang aktif terlibat pada program pengorganisasian. Sementara objek penelitiannya adalah strategi dan tantangan SP Kinasih dalam melakukan penguatan pengorganisasian terhadap kelompok tani Karisma.

4. Teknik Penentuan Informan

Sumber data sangat diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan cara untuk menentukan informan berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang kami pilih dalam meneliti nanti di antaranya ;

a. Pengurus SP Kinasih yang terlibat menjadi koordinator program. Sehingga otomatis mengetahui detail terkait program-program dari SP Kinasih dan lebih spesifik mengetahui bentuk penguatan pengorganisasian yang dilakukan komunitas ini.
b. Pengurus SP Kinasih yang menjabat sebagai Ketua Badan Eksekutif Komunitas SP Kinasih. Dengan begitu, ia mengetahui seluk beluk terkait komunitas SP Kinasih hingga program apa saja yang sudah dijalankan komunitas ini.
c. Pengurus aktif SP Kinasih yang terlibat dalam pengorganisasian
d. Anggota kelompok tani Karisma yang aktif mengikuti kegiatan SP Kinasih dan menjadi salah satu tokoh yang diperhitungkan dalam kelompok tersebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain menggunakan *purposive sampling*, penulis juga menggunakan teknik *snowball* dalam menentukan informan. Penulis mendapatkan narasumber dari rekomendasi narasumber utama terlebih dahulu. Hal ini selaras dengan pemahaman terkait teknik snowball sampling menurut Subagyo yang mengartikannya sebagai suatu teknik pengambilan sampel dengan bantuan Key-informan.[24] *Snowball* penulis gunakan dalam pencarian data terkait Pengorganisasian di Karisma bermula dari sumber informan utama, Sana Ulaili yang merupakan Ketua Badan Eksekutif SP Kinasih yang merekomendasikan narasumber berikutnya, Setyaningsih Darmastuti yang aktif terlibat dalam kegiatan pengorganisasian untuk mendapatkan data terkait sejarah pegorganisasian Karisma. Selanjutnya, pada saat pencarian data terkait program Karisma, Sana yang merupakan informan utama merekomendasikan Dina Herdiana sebagai narasumber yang saat ini menjabat sebagai koordinator program SP Kinasih.

5. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan hasil penelitian yang paling tepat, maka teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah :

[24] Salma, "Snowball Sampling: Pengertian, Jenis, Langkah-langkah, dan Contoh Lengkap", https://penerbitdeepublish.com/snowball-sampling/, diakses tanggal 31 Juli 2022.

A. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala – gejala yang diteliti.[25] Observasi adalah sebuah metode pertama yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data dan metode observasi. Dalam hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi serta perubahan yang terjadi di dalam kelompok tani Karisma Kulonprogo yang menjadi fokus dampingan SP Kinasih dalam penguatan pengorganisasian terhadap anggota kelompok Karisma.

Dalam mendapatkan data-data yang penulis olah dalam penelitian ini, penulis akan rincikan periode pengambilan data melalui observasi;

a) Pada peringatan Hari Tani Nasional dan Pangan Sedunia tanggal 19 Oktober 2021 di Desa Banjararum
b) Masih di bulan yang sama, tanggal 10 oktober 2021 penulis melakukan observasi bertepatan dengan agenda kegiatan wiwit yang dilaksanakan di Samigaluh.
c) Pada tanggal 10 Maret 2022 beretepatan dengan diskusi kampung atau pertemuan rutin di Desa Banjararum
d) Peringatan hari Lingkungan hidup pada tanggal 17 Juni 2022 di Desa Banjararum

B. Wawancara

[25] Wikipedia, Pengamatan, https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengamatan diakses pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 04:59 WIB.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Peneliti juga menggunakan alat rekam untuk membantu dalam proses pengelolaan data.

Dalam penelitian ini, nama narasumber yang dituliskan telah sesuai izin dari tiap-tiap narasumber dengan keterangan; Semua nama narasumber dari SP Kinasih adalah nama yang sebenarnya yang sudah diizinkan oleh yang bersangkutan. Sementara untuk nama narasumber dari Karisma, Mesidah dan Christina merupakan nama sebenarnya dan Saraswati adalah nama yang diambil dari nama lengkap yang bersangkutan yang mengizinkan untuk menuliskan nama belakangnya saja.

C. Dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen.[26] Dengan kata lain, metode ini bertujuan untuk mencari data realitas yang berhubungan dengan kegiatan juga program yang dilakukan SP Kinasih kepada anggota kelompok tani Karisma Kulonprogo. Dalam mendokumentasikan beberapa rangkaian kegiatan atau wawancara dengan narasumber di lapangan, peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat rekam yang penulis pilih. Selain itu, dokumentasi lainnya untuk kelengkapan data penelitian ini, penulis peroleh dari beberapa dokumentasi SP Kinasih yang berbentuk buku maupun laporan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dan informasi yang diperoleh dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang digunakan dengan analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono yang terdiri dari:[27]

A. Reduksi data

Pada tahap reduksi data dan informasi dikelola untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk merangkum, menemukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti. Mereduksi data berarti merangkum

[26] Margono, *Pengertian Metode Doukmentasi Difinisi*, www.sarjanaku.com/2011/06/metode-dokumentasi.html?m=1 , diakses pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 04:41.

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2008). hlm, 337.

hal-hal penting dalam membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

B. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada tahap ini dilakukan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

C. Verifikasi

Pada setiap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan di data yang telah diperoleh dari pra survei. Catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal yang menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan temuan baru ini bersifat deskriptif atau suatu gambaran objek yang dipaparkan secara jelas dan terinci.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Validitas Data

Untuk memastikan kevalidan data dan kekredibilitasannya, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data melalui perbandingan data, perbandingan informan utama dengan data informan pendukung. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara. Langkahnya, mewawancarai informan pertama kemudian hasil wawancara pertama akan dibandingkan dengan melakukan wawancara terhadap informan kedua sebagai informan pendukung untuk mendapatkan kebenaran dan kevalidan data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis akan menjabarkannya pada tiap bab secara terstruktur. Berikut gambaran umum dari tiap-tiap bab yang disusun penulis:

Bab Pertama, menjabarkan terkait pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, menjabarkan terkait gambaran umum SP Kinasih dan wilayah dampingan SP Kinasih di Kulon Progo. Penjabaran ini menunjukkan anggota Karisma berasal dari 2 Kapanewon; Kalibawang dan Samigaluh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab Ketiga, menjabarkan terkait hasil temuan di lapangan dan analis teori terkait strategi penguatan pengorganisasian yang dilakukan komunitas SP Kinasih terhadap kelompok tani perempuan "Karisma". Karisma memiliki 2 program unggulan; Diskusi Kampung dan Diskusi antar Kampung.

Bab Keempat merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran dari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dan hasil penelitian yang disajikan lewat pembahasan tulisan pada bab sebelumnya, telah didapat beberapa kesimpulan singkat. SP Kinasih merupakan sebuah komunitas SP yang berada di Yogyakarta dan memiliki 5 wilayah dampingan; Kulon progo, Pleret Bantul, Wadas, Cokrobedog dan Ledok Timoho. Dalam menjalankan program yang bertujuan memberdayakan perempuan, SP Kinasih menggunakan 4 strategi: pengorganisasian, advokasi, penggalangan dukungan publik dan penguatan organisasi. Salah satu wilayah dampingan yang menggunakan strategi pengorganisasian adalah kelompok tani lestari yang berisikan anggota mayoritas perempuan tani Kulon progo dan diberi nama Karisma.

Penguatan pengorganisasian pada Karisma dijalankan dengan menerapkan tiga strategi sebagai langkah dalam mencapai tujuan pengorganisasian yang diharapkan, yakni menguatkan politik perempuan petani. Ketiga strategi tersebut adalah Home Visit yang merupakan tahapan kunjungan untuk menggali potensi, selanjutnya penguatan kapasitas yang difokuskan atas 2 hal;kapasitas pengetahuan dan keterampilan dan yang terakhir dibentuknya diskusi kampung.

Dalam mencapai tujuan pengorganisasian, SP Kinasih menerapkan 2 program unggulan pada Karisma, diskusi kampung dan diskusi antar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kampung. Diskusi kampung telah menjadi media yang menghadirkan berbagai kegiatan untuk menunjang kapasitas pengetahuan dan keterampilan anggota Karisma, seperti; pelatihan pembuatan/pengolahan pupuk organik, disampaikannya materi pendidikan terkait feminisme pada pertemuan rutin tersebut, disampaikannya materi terkait pengorganisasian komunitas agar Karisma semakin solid, diadakannya beberapa acara peringatan terkait hari-hari penting, seperti hari tani nasional dan pangan sedunia juga hari lingkungan hidup. Tujuan diadakannya diskusi kampung ini untuk menguatkan kapasitas internal anggota Karisma dan saling memberi dukungan sesama perempuan.

Sementara itu, tujuan dilakukannya diskusi antar kampung agar anggota Karisma mendapat pengetahuan dari luar dan dapat membangun relasi serta menambah pengalaman. Di antara kegiatan yang dilakukan melalui media diskusi kampung ini berupa; kunjungan ke TOM dan kunjungan ke Wadas.

Program yang telah dijalankan anggota Karisma menunjukkan adanya perubahan pola pikir yang berdampak pada perilaku. Sesuai tujuan pengorganisasian yakni membangun posisi politik perempuan akar rumput untuk merebut ruang politik (pengambilan keputusan) sebagai salah satu media untuk memperjuangkan kedaulatan perempuan atas tanah dan pangan, keadilan iklim dan kedaulatan atas seksualitas serta membangun posisi politik feminis perempuan akar rumput untuk merebut ruang dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memperjuangkan kedaulatan perempuan.[28] Hal tersebut dilakukan melalui tahapan penyadaran yang akhirnya membawa pada perilaku yang mengantarkan pada tahap berikutnya yakni melakukan aksi sosial dan dengan begitu mencapai sebuah kedaulatan.

> *"Urgensi pengorganisasian itu ada 3 tahapan; kesadaran, perlawanan dan ada yg namanya kedaulatan."*[29]

Hal ini selaras dengan teori Jim Ife terkait peran pengorganisasian dalam mencapai penguatan politik. Pengembangan politik dicapai melalui pengorganisasian yang dibagi atas 2 ranah; internal dan eksternal. Dalam melakukan pengorganisasian di ranah internal akan bertujuan menciptakan suatu kesadaran. Sedangkan pada pengorganisasian ranah eksternal akan menciptakan aksi sosial. Karisma melalui program diskusi kampung telah berhasil meningkatkan kesadaran anggotanya secara bertahap terkait pentingnya bertani secara organik dan lestari serta pentingnya merawat alam, lingkungan dan kesehatan yang berkelanjutan. Sementara melalui program diskusi antar kampungnya, Karisma telah berhasil menciptakan aksi sosial, seperti terus mengupayakan pola pertanian lestari dan menggunakan pupuk organik serta mengadakan kegiatan yang bertujuan memperkenalkan eksistensi pertanian lestari terhadap khalayak umum. Selain itu, Karisma sudah memiliki perencanaan untuk mendirikan sekolah pertanian lestari bagi kaum muda. Strategi yang diterapkan tersebut untuk menjawab berbagai tantanyan yang dihadapi SP Kinasih dalam melakukan

[28] Dokumen Laporan Perkembangan Program SP Kinasih 2021.

[29] Wawancara dengan Sana Ulaili, Ketua Badan Eksekutif Komunitas SP Kinasih pada tanggal 21 Juli 2022.

pengorganisasian terhadap kelompok Karisma. Berbagai tantangan tersebut meliputi; Penyebaran pandemi covid-19 yang tak terkendali, sulitnya merubah pola pertanian kimiawi menjadi lestari, minimnya SDM yang mau bergerak di bidang pengorganisasian serta hambatan dari eksternal berupa belum adanya regulasi yang jelas terkait pertanian lestari dari pemerintah.

Terkait tantangan dari faktor eksternal yang ditemukan, tidak mampu dijelaskan secara eksplisit sebagai bagian dari strategi pengorganisasian. Untuk itu, melalui penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pihak eksternal menjadi poin penting yang seharusnya terlibat dalam mendukung berjalannya pengorganisasian secara efektif. Fakta yang ditemukan di lapangan juga menunjukkan bahwa pengorganisasian perempuan tidak bisa dilakukan secara efektif apabila tidak didukung kebijakan dari pemerintah, sehingga dibutuhkan sinergi bersama agar pengorganisasian perempuan dapat berjalan efektif.

B. Saran

Dalam menghadapi beberapa tantangan seperti yang telah dijelaskan penulis pada bab sebelumnya, penulis tidak akan memberikan saran pada semua poin tantangan. Hanya saja pada poin minimnya SDM yang mau diajak bergerak di bidang pengorganisasian, mungkin alangkah baiknya SP Kinasih lebih sering mengadakan training umum kepada mahasiswa atau pemuda terkait pengorganisasian dan pendampingan masyarakat yang merupakan salah satu hal penting dalam memberdayakan

masyarakat. Lewat kegiatan tersebut, akan sangat mungkin didapati beberapa anak muda yang tertarik untuk belajar terkait pengorganisasian, khususnya mahasiswa dengan prodi ilmu sosial ataupun prodi terkait pemberdayaan masyarakat. Dan melalui kegiatan tersebut, mungkin dapat membantu SP Kinasih dalam mempersiapkan generasi penerus yang bergerak di bidang pengorganisasian.

Saran penulis kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti terkait Karisma agar melakukan penelitian mengenai strategi advokasi yang diterapkan SP Kinasih pada kelompok Karisma ini. Startegi advokasi saat ini belum berjalan terkait memperjuangkan kebijakan yang mengakui dan menjamin mengapresiasi menghargai pola pertanian lestari yang mereka lakukan. Dan menjadikan pertanian lestari itu sebagai skala prioritas yang dikampanyekan pemerintah mulai level desa hingga nasional

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Machyudin "Tren Penggunaan Media Sosial selama Pandemi di Indonesia", *Jurnal Professional FIS UNIVED*, vol. 7: 2, 2020.

Aisnak, Tholipus, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Skripsi, Yogyakarta: APMD Yogyakarta, Program Studi Ilmu Pemerintahan, 2018.

Al Qadri, "*Penguatan Kelembagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Enrekang",* Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyak Makassar, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, jurusan Ilmu Administrasi Negara, 2020.

Ayu, Anastasia, dkk, "Membangun Kekuatan Ekonomi Dan Politik Perempuan Akar Rumput Di Sumatera Utara", Vol. 2:1, 2013.

Budio, Sesra, " Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata,* Vol. 2:2, 2019
Dokumen Laporan Perkembangan Program SP Kinasih 2021.

Dr Fakih, Mansour , *Analisis Gender & Transformasi Sosial,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Gambaran umum dan sejarah, https://kalibawang.kulonprogokab.go.id/, diakses pada tanggal 30 Juni 2022.

H Permata, Vien, Rima, dkk, "Strategi Penguatan Akses Perempuan Terhadap Keadilan Melalui Legal Empowerment Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Perempuan", *Jurnal Pkn Progresif*, Vol. 13:1, 2018.

Ife Jim dan Frank Tesoriero, "Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarkat di Era Globalisasi Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006.

Kementrian PPN/Bappenas, "Perempuan Dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan", Http://Sdgs.Bappenas.Go.Id/Perempuan-Dan-Tujuan-Pembangunan-Berkelanjutan, Diakses Pada Tanggal 23 September Pukul 12.05 WIB.

Krisnawati, Taty, "Buku Putih Solidaritas Perempuan", Yogyakarta: Andi Ofset, 2000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Margono, *Pengertian Metode Doukmentasi Difinisi*, Www.Sarjanaku.Com/2011/06/Metode-Dokumentasi.Html?M=1 , Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2019 Pukul 04:41 WIB.

Peta dan alamat kedudukan Kapanewon Samigaluh, https://samigaluh.kulonprogokab.go.id/detil/219/peta-kecamatan-samigaluh, diakses pada tanggal 30 Juni 2022.

Profil Solidaritas Perempuan Kinasih.

Robi, Setiawan, dkk, "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompet Dhuafa Banten", *Journal Of Islamic Economics And Banking*, Vol.3:1, 2021.

Rohim, Abdur, *Strategi Pengorganisasian Masyarakat Dalam Upaya Penghapusan Kekerasan Seksual Perempuan*, Tesis, Yogyakarta: Program Magister Interdiscplinary Islamic Studies, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Sandy Pratama, "Mendorong Reformasi Parlemen melalui Kekuatan Civil Society di Indonesia", *Journal of Political Issues*, vol. 1: 1, 2019.

Skripsi BAB 1, Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/6571/1/SKRIPSI%20BAB%201.P, Hlm. 1. Diakses Pada 5 Januari 2022.

SP Kinasih Jogjakarta, https://www.solidaritasperempuan.org/kontak/sp-kinasih-jogjakarta/, diakses pada tanggal 30 Juni 2022.

Sugiyono, *Metodepenelitiankualitatif-Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2008.

Sukmana, Oman, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, Malang: Intrans Publishing, 2016.

Teguh W Iswanto, https://sidoarumsid.slemankab.go.id/first/artikel/75, diakses pada tanggal 30 Juni 2022.

Usman Husein, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologipenelitiansosial*, Jakarta: PT. Bumiaksara, 2003.

Wawancara dengan Sana Ulaili, Ketua Badan Eksekutif SP Kinasih, Yogyakarta, 19 Oktober 2021.

Wawancara dengan Christina, wakil ketua Karisma, pada tanggal 17 Juni 2022.

Wawancara dengan Dina Herdiana, koordinator program SP Kinasih pada tanggal 17 Juni 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara dengan Sana Ulaili pada tanggal 15 Agustus 2022.

Wawancara dengan Sana Ulaili, Ketua Badan Eksekutif SP Kinasih pada tanggal 21 Juli 2022.

Wawancara dengan Saraswati, Pendiri Karisma, 16 April 2022.

Wawancara dengan Setyaningsih Darmastuti, bendahara umum SP Kinasih pada tanggal 21 Juli 2022.

Wawancara dengan Setyaningsih, Bendahara SP Kinasih sekaligus pendamping Karisma dibentuk, 26 April 2022.

Widianto, Arif Ahmad, Dr.Suharko, *LSM Dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Pada LSM Yayasan Sahabat Ibu Di Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: Program Magister Sosiologi, Universitas Gadjah Mada, 2014.

Wulandari & Puji Muniati, ”Pemberdayaan Petani Melalui Penguatan Kapasitas Penyuluhan Di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima”, Seminar Nasional Ippemas, 2020.

Yuliana, Aliza dkk., “*Sekilas Pergerakan Solidaritas Perempuan 1990-2015*”, Mei 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA